Berkonsep Pemilu 1955. Rutan Bangil Sulap Aula Pertemuan WBP Jadi TPS Khusus

Rabu, 14 Februari 2024

Rutan Bangil berhasil mengubah Aula pertemuan warga binaan pemasyarakatan (WBP) menjadi Tempat Pemungutan Suara (TPS) khusus dengan konsep Pemilu 1955. Aula dihias dengan ornamen yang mengingatkan pada Pemilu Pertama di Indonesia, seperti mini wallpaper suasana pemilihan umum pertama, tombak dan bambu runcing, serta Bendera Merah Putih. Kepala Rutan Bangil, Bhanad Shofa Kurniawan, menjelaskan bahwa konsep ini bertujuan untuk mengingatkan WBP dan masyarakat tentang pentingnya Pemilu dan sejarahnya.

Seluruh petugas dilibatkan dalam proses desain dan pembangunan TPS khusus ini. Mulai dari membuat desain hingga proses finishing, termasuk seragam seluruh petugas TPS 901. Bhanad menambahkan bahwa Rutan Bangil menyediakan 600 surat suara untuk 600 WBP yang memiliki hak pilih. Tidak semua WBP mencoblos di TPS 901, sehingga KPU menyediakan 43 TPS terdekat untuk memfasilitasi WBP yang ingin mencoblos.

Proses pencoblosan di TPS 901 dilakukan terlebih dahulu. Setelah selesai, Ketua KPPS terdekat datang ke Rutan Bangil dengan membawa surat suara untuk WBP yang tidak bisa mencoblos di TPS 901. KPU membantu dalam teknis pelaksanaan pencoblosan bagi WBP di Rutan Bangil.

Dengan konsep unik ini, Rutan Bangil tidak hanya menjalankan tugasnya dalam mengamankan WBP, tetapi juga memberikan kesempatan bagi WBP untuk menggunakan hak pilihnya dan berpartisipasi dalam Pemilu. Hal ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan WBP tentang demokrasi dan Pemilu di Indonesia.

Konsep TPS khusus di Rutan Bangil ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pemasyarakatan lainnya dalam memberikan kesempatan bagi warga binaannya untuk menggunakan hak pilih mereka dan menjadi bagian dari proses demokrasi di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.